

## PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PUBLIKASI ILMIAH DI BIDANG PENELITIAN PENDIDIKAN

Serafica Btari Christiyani Kusumaningrum, Shefa Dwijayanti Ramadani

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Serafica Btari Christiyani Kusumaningrum

E-mail : seraficabtarick@untidar.ac.id

Diterima 12 Oktober 2023, Direvisi 20 November 2023, Disetujui 20 November 2023

### ABSTRAK

Dalam rangka untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik, maka penting bagi guru untuk cakap melakukan penelitian di bidang pendidikan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan kepada peserta didik. Selain itu, kegiatan penelitian yang dilaksanakan wajib dilaporkan dan ditulis menjadi suatu artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah untuk membentuk budaya akademis bagi guru dan meningkatkan profesionalisme guru dengan peningkatan jabatan fungsional. Hasil observasi pada mitra didapatkan bahwa pengalaman guru untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah masih tergolong rendah, sehingga penting dilakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel serta publikasi ilmiah bagi guru di SMAN 1 Grabag dan SMAN 2 Grabag. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode *in house training* dan pendampingan secara daring. Adapun kegiatan terdiri dari persiapan, pelatihan publikasi artikel ilmiah, dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta kegiatan sebanyak 5% pada kategori baik sekali, sebanyak 19,52% pada kategori baik, dan 22,19% pada kategori cukup setelah dilakukan paparan materi mengenai metode penelitian pendidikan dan publikasi artikel ilmiah yang diukur melalui nilai pre test dan post test. Selain itu, kegiatan terus berlanjut dengan melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional melalui sistem *open journal system* secara daring dan intensif pada guru yang betul-betul berkomitmen.

**Kata kunci:** artikel ilmiah; profesionalisme guru; publikasi; penelitian pendidikan

### ABSTRACT

In order to improve the professionalism of teachers as educators, it is important for teachers to be competent in conducting research in the field of education as a form of evaluating learning that has been delivered to the students. In addition, research activities must be reported and written into scientific articles published in scientific journals to form an academic culture for teachers and increase the teacher professionalism. The results of observations showed that teachers' interest in conducting research and publishing scientific articles is still relatively low, so it is important to provide workshop and assistance in writing articles and scientific publications for teachers at SMA N 1 Grabag and SMA N 2 Grabag. The method of this activity consists of preparation, workshop for publication of scientific articles, and assistance in writing scientific articles. The results of the activity showed that there was an increase in the understanding of activity participants by 5% in the very good category, 19.52% in the good category, and 22.19% in the sufficient category after exposure to material regarding educational research methods and publication of scientific articles as measured by grades pre test and post test. Apart from that, activities continued by providing assistance in writing scientific articles and publishing scientific articles in national journals through an open journal system online and intensively for teachers who are truly committed.

**Keywords:** scientific articles; teacher professionalism; publications; educational research

### PENDAHULUAN

Bagi tenaga pendidik seperti dosen dan guru perlu menerapkan profesionalisme dalam menjalankan profesinya. Hal ini dimaksudkan supaya guru dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya secara profesional dan dapat

dipertanggungjawabkan (Liberna dkk., 2021). Hal ini didukung dengan berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan yang bermutu dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan yang bermutu tidak hanya dapat ditingkatkan melalui kualitas pembelajaran namun juga melalui pengembangan kompetensi diri melalui penulisan karya ilmiah (Astuti dkk., 2019; Sabandi, 2013). Hal ini disebabkan dalam menulis artikel ilmiah diperlukan suatu pengembangan ide kreatif yang bersumber dari permasalahan pembelajaran, yang disusun secara komprehensif berdasarkan data dan fakta, dianalisis secara sistematis, dan diakhiri dengan adanya simpulan (Widiana dkk., 2022). Selanjutnya, hasil penelitian dituliskan berdasarkan hasil kajian dari permasalahan tersebut secara perseorangan atau tim dengan memenuhi kaidah etika keilmuan (Melfianora & Si, t.t.; Turbek dkk., 2016). Laporan penelitian atau karya tulis ilmiah tersebut dapat dipublikasi dalam jurnal atau pertemuan ilmiah yang bertujuan untuk menyampaikan informasi serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan bagi peneliti (Neuvonen et al., 2022; Rosadi et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan penelitian, penulisan artikel ilmiah sampai dengan publikasi artikel di jurnal ilmiah dapat memberikan guru manfaat yaitu guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan secara valid sehingga dapat digunakan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang disampaikan pada peserta didiknya (Idrus et al., 2022). Tidak hanya itu, kegiatan penelitian yang dilaporkan pada tulisan artikel ilmiah juga dapat menimbulkan suasana akademik yang positif pada lingkungan persekolahan sebagai penyelenggara pendidikan. Selain itu, penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu syarat dalam promosi kenaikan pangkat atau jabatan guru yang berkaitan dengan prestasi kerja (Fazalani et al., 2021). Hal ini bersesuaian dengan Peraturan Bersama Mendiknas Nomor 03/V/Pb/2010 dan Kepala BKN Nomor 14 tahun 2010 Pasal 17 ayat 2, yang menjelaskan bahwa kenaikan jabatan diperlukan pengembangan keprofesian yang berkelanjutan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag, diketahui bahwa

belum banyak guru yang menghasilkan artikel ilmiah dan mempublikasikan di jurnal ilmiah. Hal ini disebabkan karena guru masih kesulitan dalam melakukan pengembangan ide penelitian yang harus dituliskan dalam bentuk laporan penelitian ataupun artikel ilmiah. Beberapa faktor lainnya yang menjadi kesulitan bagi guru untuk menulis artikel ilmiah adalah kondisi lingkungan yang mengharuskan guru untuk menyelesaikan tugas utama saja dan mengabaikan kegiatan pengembangan diri, budaya menulis yang belum berkembang, keterbatasan pengetahuan guru mengenai metode penelitian pendidikan, dan keterbatasan informasi mengenai cara penulisan artikel ilmiah serta publikasi artikel di jurnal ilmiah (Liberna dkk., 2021). Hal ini berdampak pada keterlambatan kenaikan pangkat pada guru di lingkungan sekolah tersebut. Namun disisi lain, berdasarkan hasil wawancara, guru di SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk dapat melakukan kegiatan penelitian, menuliskan hasil penelitian pada artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah sebagai bentuk pengembangan diri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah pada guru SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag. Adapun kegiatan ini diawali pula dengan pengenalan berbagai metode penelitian di bidang pendidikan sebagai bahan pengembangan ide untuk pemecahan masalah pembelajaran di kelas. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan untuk mengembangkan ide penelitian, mencari sumber referensi yang bereputasi, dan cara menulis artikel ilmiah. Selain itu, guru juga didampingi dalam proses penulisan artikel ilmiah sampai mempublikasikannya di jurnal ilmiah.

## METODE

Tahapan pertama yaitu tahap perencanaan dan persiapan. Pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag sebagai sekolah mitra yang menjadi sasaran kegiatan. Selanjutnya dilakukan analisis situasi menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengetahui potensi dan kebutuhan guru dalam menulis dan publikasi artikel ilmiah. Adapun jumlah guru yang terlibat pada kegiatan ini sejumlah 39 peserta dari SMA N 1 Grabag dan 34 peserta dari SMA N 2 Grabag.

Kegiatan berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah dilaksanakan secara luring yang berlokasi pada

masing-masing sekolah dengan waktu yang berbeda untuk memfasilitasi kebutuhan dan keterbatasan guru. Pada kegiatan ini, tim pengabdian mempersiapkan materi mengenai masalah dalam penelitian pendidikan, tujuan penelitian pendidikan, ragam metode penelitian pendidikan, mencari ide penelitian, teknik pencarian referensi dari sumber bereputasi, dan teknik penulisan artikel ilmiah. Materi tersebut disampaikan oleh narasumber pengabdian dengan metode ceramah, presentasi dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah. Dalam pelaksanaan kegiatan juga diambil nilai pretest sebelum materi dipaparkan dan nilai posttest setelah materi dipaparkan untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman peserta kegiatan.

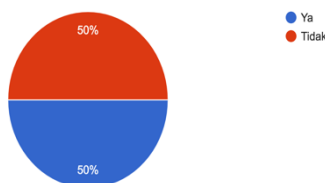
Tahap terakhir pada kegiatan ini yaitu pendampingan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan *Whatsapp Group* yang dilakukan secara intensif. Pada kegiatan ini, dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: 1) pengumpulan ringkasan ide, metode, dan desain penelitian 2) pendampingan kegiatan penelitian 3) pengumpulan hasil penelitian 4) pengumpulan artikel ilmiah 4) telaah artikel ilmiah 5) pendampingan submisi artikel ilmiah di jurnal nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan dan analisis kebutuhan guru SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag

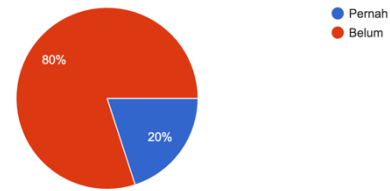
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk menggali potensi guru diperoleh hasil bahwa sebanyak 50% responden guru di kedua sekolah belum pernah melakukan penulisan artikel ilmiah serta sebanyak 80% guru belum pernah melakukan publikasi artikel ilmiah di jurnal ilmiah seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Apakah bapak/ibu pernah menulis karya ilmiah sebelumnya?  
20 responses



**Gambar 1.** Pengalaman menulis karya ilmiah oleh guru SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag

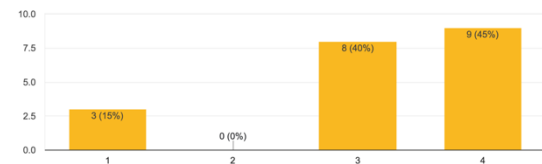
Apakah bapak/ibu pernah mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal?  
20 responses



**Gambar 2.** Pengalaman publikasi karya ilmiah pada jurnal oleh guru SMA N 1 Grabag dan SMA N 2 Grabag

Selanjutnya, hasil wawancara kepada masing-masing kepala sekolah, menyatakan bahwa tidak sampai 1% guru yang memiliki jabatan fungsional Pembina Tingkat I/IV C karena terkendala kegiatan pengembangan diri yaitu publikasi artikel ilmiah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi, banyak guru yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal dikarenakan ingin meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik dan meningkatkan jenjang karir pada jabatan fungsionalnya seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.

Seberapa besar harapan Bapak/ibu untuk bisa mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal?  
20 responses



**Gambar 3.** Harapan guru SMA N Grabag dan SMA N 2 Grabag untuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal

### Kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah di jurnal. Kegiatan pelatihan juga dilengkapi dengan pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah yang ditulis oleh mitra dan didampingi langsung secara luring maupun daring oleh tim pengabdian. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab yang dilaksanakan pada hari Selasa, 29 September 2023 yang bertempat di Aula SMA N 1 Grabag dan Senin, 9 Oktober 2023 di Aula SMA N 2 Grabag dengan total jumlah peserta berjumlah 73 orang.



**Gambar 4.** Peserta pelatihan publikasi artikel ilmiah

Pada masing-masing lokasi, kegiatan pelatihan berlangsung selama 4 JP yang dimulai dari pukul 08.00-12.00 WIB. Adapun materi disampaikan oleh narasumber dari tim pengabdian yaitu Shefa Dwijayanti Ramadani, M.Pd. dan Serafica Btari Christiyani Kusumaningrum, M.Sc (Gambar 4). Namun sebelum masuk ke sesi paparan materi dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai artikel ilmiah dan pengalaman penulisan artikel ilmiah di jurnal ilmiah yang dilakukan oleh guru. Adapun pretest dilakukan secara daring supaya hasil dapat langsung diketahui sebagai bahan paparan materi oleh narasumber. Hasil pretest dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Pretest Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel di Jurnal

No	Perolehan Nilai	Tes Awal (f)	(%)	Interpretasi Keberhasilan
1	81-100	0	0	Baik Sekali
2	61-80	4	5,48	Baik
3	41-60	13	17,81	Cukup
4	<40	56	76,71	Kurang
<b>Jumlah</b>		73	100	

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa pengetahuan guru dalam penulisan artikel dan publikasi ilmiah sebelum dilakukan pemaparan materi mengenai penulisan artikel dan publikasi artikel ilmiah di jurnal. Adapun dari total 73 peserta yang mengikuti pelatihan sebagian besar peserta yaitu 56 orang (76,71%) mendapatkan nilai kurang, sebanyak 13 peserta (17,81%) mendapatkan nilai cukup, hanya 4 orang (5,48%) yang mendapatkan nilai baik dan tidak ada peserta yang mendapatkan nilai baik sekali.

Materi pertama disampaikan oleh Shefa Dwijayanti Ramadani mengenai metode penelitian pendidikan. Adapun pada materi ini dipaparkan mengenai teknik mencari masalah penelitian, berbagai metode penelitian pendidikan, serta teknik analisis data yang sesuai sehingga diperoleh data penelitian yang valid. Hal ini menjadi penting untuk dipahami guru, sebab kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan metode yang tepat dan hasil yang diperoleh merupakan hasil yang valid dan

dapat dipertanggungjawabkan melalui artikel ilmiah.



**Gambar 5.** Paparan materi dari narasumber kedua mengenai mencari ide penelitian, teknik pencarian referensi dari sumber bereputasi, dan teknik penulisan artikel ilmiah.

Materi kedua disampaikan oleh Serafica Btari Christiyani Kusumaningrum mengenai pencarian ide penelitian, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari sumber referensi, teknik menulis dan publikasi artikel ilmiah melalui *open journal system*. Pada materi ini dipaparkan cara untuk memanfaatkan teknologi informasi seperti *Google Scholar*, *Garuda*, dan *Sinta* untuk mencari ide dan sumber referensi yang bereputasi. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan penelitian diperlukan sumber referensi yang bereputasi agar kegiatan penelitian juga menghasilkan data yang baik. Selain itu, disampaikan pula cara menuliskan ide atau sumber pustaka setelah mengkaji sumber referensi terkait agar terhindar dari plagiarisme.

Setelah pemaparan materi dan diskusi tanya jawab. Pada kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta antusias dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kendala yang dialami sebagai guru jika akan melaksanakan penelitian. Beberapa guru menyampaikan bahwa belum terbiasa untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk suatu tulisan karya ilmiah. Hal ini disebabkan guru perlu melakukan proses berpikir dan memiliki kemampuan literasi yang baik untuk dapat merumuskan kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah. Oleh karena itu, dengan adanya paparan materi dari tim pengabdian, secara tidak langsung memberikan motivasi yang positif bagi guru untuk berani untuk mengembangkan ide, melakukan kajian-kajian sistematis melalui

penelitian, dan melaporkannya pada artikel ilmiah yang dipublikasikan. Selanjutnya, kegiatan pelatihan diakhiri dengan melakukan posttest untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pelatihan yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Post test Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel di Jurnal

No	Perolehan Nilai	Tes Akhir		Interpretasi Keberhasilan
		(f)	(%)	
1	81-100	3	5	Baik Sekali
2	61-80	15	25	Baik
3	41-60	24	40	Cukup
4	<40	18	30	Kurang
<b>Jumlah</b>		20	100	

Pada Tabel 2 telah disajikan nilai posttest yang dikerjakan oleh guru setelah menyimak dan mempelajari pelatihan penulisan artikel dan publikasi artikel ilmiah yang disampaikan oleh pemateri dari tim pengabdian masyarakat. Hasil post test menunjukkan bahwa terdapat 3 orang (5%) mendapatkan hasil baik sekali, 15 orang (25%) mendapatkan hasil baik, sebanyak 24 orang (40%) mendapatkan hasil cukup dan hanya 18 orang (30%) yang mendapatkan hasil kurang.

**Tabel 3.** Hasil Pretest dan Posttest Penulisan Artikel Ilmiah

No	Perolehan Nilai	Tes Awal		Tes Akhir		Peningkatan Penilaian (%)	Interpretasi Keberhasilan
		(f)	(%)	(f)	(%)		
1	81-100	0	0	3	5	5	Baik Sekali
2	61-80	4	5,48	15	25	19,52	Baik
3	41-60	13	17,81	24	40	22,19	Cukup
4	<40	56	76,61	18	30	-46,71	Kurang
<b>Jumlah</b>		20	100	24	100		

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada peserta pelatihan yang mendapatkan predikat keberhasilan baik sekali mengalami peningkatan sebanyak 5%. Kemudian peserta pelatihan dengan predikat baik juga meningkat sebanyak 19,52% pada nilai posttest. Peningkatan juga dialami pada peserta yang berhasil pada kategori cukup yang mengalami peningkatan sebesar 22,19%. Disisi lain, terjadi penurunan yang cukup banyak yaitu sebanyak 46,71% pada peserta yang mendapatkan hasil kurang setelah mendapatkan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut dapat diketahui bahwa paparan materi dari kedua narasumber mengenai masalah dalam penelitian pendidikan, tujuan penelitian pendidikan, ragam metode penelitian pendidikan, mencari ide penelitian, teknik pencarian referensi dari sumber bereputasi, dan teknik penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan pemahaman peserta

pelatihan yang dapat diketahui dari nilai post test yang semakin meningkat pada kategori baik, baik sekali, dan cukup, serta penurunan nilai post test yang cukup tinggi pada kategori nilai kurang.

Kegiatan pelatihan penulisan artikel dan publikasi artikel ilmiah berlangsung hanya 1 hari pada masing-masing sekolah namun untuk selanjutnya dilakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan secara daring. Kegiatan pendampingan publikasi artikel ilmiah dilakukan menggunakan *Whatsapp Group*. Pada kegiatan pendampingan ini dilakukan secara intensif dengan cara pemberian tugas pada peserta guru yang memiliki komitmen untuk dapat menghasilkan publikasi ilmiah.



**Gambar 6.** Pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal ilmiah secara daring

Dari tota 73 peserta yang mengikuti pelatihan hanya terdapat 20 peserta dari kedua sekolah yang bergabung pada *Group Whatsapp* tersebut dan bersedia untuk dilakukan pendampingan secara intensif dan daring. Adapun kegiatan pendampingan ini dimulai dari pendampingan kegiatan penelitian, penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal yang dituju. Sistem pendampingan yang dilaksanakan yaitu tim pengabdian memberikan penugasan dengan batas waktu tertentu sehingga peserta dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan template dan waktu yang diharapkan. Tim pengabdian menelaah setiap tugas dan kemajuan dari setiap peserta. Hasil dari telaah yang dilakukan oleh tim pengabdian diperbaiki oleh peserta hingga mendapatkan artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah sesuai dengan bidang ilmu. Selain itu, tim pengabdian juga mendemonstrasikan serta mendampingi proses *submission* artikel pada *open journal system* yang dituju. Namun demikian, kegiatan pendampingan ini belum dapat berjalan secara optimal karena keterbatasan waktu serta tingkat kepadatan pekerjaan peserta guru yang terlibat, sehingga kegiatan pendampingan publikasi

artikel ilmiah terus berjalan secara insentif hingga peserta memiliki naskah artikel ilmiah yang siap untuk dilakukan submission melalui jurnali ilmiah.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru menulis artikel ilmiah sebanyak 5%. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru juga senantiasa dibersamai dengan kegiatan pendampingan penulisan artikel yang akan dipublikasi di jurnal ilmiah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tidar melalui pendanaan DIPA Universitas Tidar pada skema Program Kemitraan Masyarakat yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

### DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Bhakti, Y. B. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire sebagai Media Pembelajaran Guru. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.30738/ad.v2i2.2872>
- Fazalani, R., Handayani, S., Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., Qamarul Huda Badaruddin, U., Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., & Qamarul Huda, I. (t.t.). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SMK AL-KARIMAH KECAMATAN PRAYA LOMBOK TENGAH 1). Dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1).
- Idrus, A., Setiyadi, B., & Pratama, R. (2022). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 71–77. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1803>
- Liberna, H., Saputra, A., & Sulistyaningsih, E. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MTs N 40 Jakarta Barat. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.196>
- Melfianora, I., & Si, M. (t.t.). *PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DENGAN STUDI LITERATUR*. <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepuustakaan.html>

- Neuvonen, K. A., Launonen, K., Smith, M. M., Stadskleiv, K., & von Tetzchner, S. (2022). Strategies in conveying information about unshared events using aided communication. *Child Language Teaching and Therapy*, 38(1), 78–94. <https://doi.org/10.1177/02656590211050865>
- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Sabandi, A. (2013). SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4275>
- Turbek, S. P., Chock, T. M., Donahue, K., Havrilla, C. A., Oliverio, A. M., Polutchko, S. K., Shoemaker, L. G., & Vimercati, L. (2016). Scientific Writing Made Easy: A Step-by-Step Guide to Undergraduate Writing in the Biological Sciences. *The Bulletin of the Ecological Society of America*, 97(4), 417–426. <https://doi.org/10.1002/bes2.1258>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140–149. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>